

ABSTRAK

Irpan Sidik Mubarak (1191060045) 2023 : PERBEDAAN PENYELESAIAN HADIS MUKHTALIF ANTARA MADZHAB SUNNI DAN SYIAH.

Ada dua kelompok yang terbentuk setelah wafatnya Rasulullah SAW, yaitu Sunni dan Syiah. Perbedaan muncul antara kedua madzhab ini terkait pendapat mereka mengenai siapa yang harus menjadi Khalifah setelah wafatnya Rasulullah. Madzhab Sunni berpendapat bahwa pemilihan Khalifah harus melalui musyawarah, sementara Madzhab Syiah berpendapat bahwa Khalifah seharusnya berasal dari Ahlul Bait, khususnya sahabat Ali RA. Perbedaan ini juga mempengaruhi pandangan terhadap hadis, di mana Sunni menerima hadis dari semua sahabat, sementara Syiah hanya menerima hadis dari jalur Ahlul Bait. Perbedaan pandangan ini disebabkan oleh masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga perbedaan pandangan tentang hadis tersebut juga membawa perbedaan dalam hal Ulumul Hadis, termasuk dalam hal ilmu Mukhtalif Hadis. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dalam salah satu cabang Ilmu Hadis, yaitu Ilmu Mukhtalif Hadis, dari sudut pandang Madzhab Sunni dan Syiah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penyelesaian hadis mukhtalif menurut Madzhab Sunni dan Syiah. Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis, yaitu data yang terkumpul diuraikan secara objektif untuk dianalisis secara konseptual.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Madzhab Sunni menyelesaikan hadis mukhtalif dengan menggunakan empat cara, yaitu *al-jam'u* (penyatuan), *tarjih* (penilaian), *nasakh* (penghapusan), dan *tawaqquf* (penundaan penyelesaian). Sementara itu, Madzhab Syiah menyelesaikan hadis mukhtalif dengan menggunakan empat cara juga, yaitu memastikan keaslian hadis, memastikan matan hadis, memastikan makna hadis, dan memperhatikan teknik penyampaian Ahlul Bait dalam menentukan hukum.

Kata Kunci : Mukhtalif Hadis, Sunni, Syiah